

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Berdasarkan tujuan khusus institusional, dalam undang-undang sistem pendidikan nasional ditegaskan bahwa pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. (Hamalik, 1995:6)

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan tersebut, lembaga pendidikan atau sekolah memiliki peran sebagai sebuah jembatan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sosial masyarakat. Sekolah berkewajiban membantu peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakatnya kelak.

Ilmu Statika dan Tegangan (IST) merupakan salah satu mata diklat program produktif di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya bagi jurusan Teknik Gambar Bangunan. Ilmu ini merupakan sebuah ilmu gaya terpakai mengenai kekuatan-kekuatan konstruksi dan bagian-bagiannya, khususnya perhitungan kekuatan meliputi perhitungan dimensi, kekuatan, kontrol, dan stabilitas, khususnya terhadap konstruksi bangunan (Sukanto, 2006). Dengan diberikannya mata diklat ini, diharapkan peserta didik memiliki kompetensi kerja sesuai Standar

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Metode pembelajaran yang digunakan di SMKN 1 Sumedang pada mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan adalah dengan metode ceramah. Pembelajaran berpusat pada guru, guru sebagai sumber informasi dan menyajikan materi dalam bentuk jadi. Siswa mendengarkan, memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan oleh guru. Hal itu menjadi sebuah kelemahan pada pembelajaran, karena pada prosesnya siswa cenderung pasif, kurang berinteraksi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa, hingga mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar.

Melalui studi pendahuluan yang telah penulis lakukan pada siswa SMKN 1 Sumedang dalam mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan, terdapat perbedaan yang mencolok pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas. Sangat jelas terlihat, siswa dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok, diantaranya adalah siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif. Berdasarkan studi lebih lanjut pada beberapa anak yang tergolong kurang aktif, mereka mengakui bahwa awalnya mereka memang merasa kesulitan saat harus memahami materi secara cepat, dan mereka juga merasa kurang adanya kesempatan untuk bertanya pada guru untuk materi-materi yang tidak mereka pahami. Hal tersebut berpengaruh pada motivasi dan keaktifan belajar siswa di dalam kelas dan juga berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat pada sistem pembelajaran yang ada, maka perlu disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada fitrah manusia sebagai makhluk sosial, yaitu dengan metode

pembelajaran kooperatif. Menurut Anita Lie (Isjoni, 2007:16) pembelajaran kooperatif merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas terstruktur. Metode pembelajaran ini mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif ini juga menekankan pada kerja sama dalam kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis ingin menerapkan pembelajaran kooperatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian prestasi atau hasil belajar yang mereka raih pada tes akhir mata diklat IST tersebut. Tipe metode pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *Make A Match*, dimana pada tipe pembelajaran ini juga terdapat unsur permainan yang dapat menjadikan suasana kelas lebih santai, yang dapat berpengaruh pula pada penyerapan materi ajar. Untuk itu penulis mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Eksperimen Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Ilmu Statika dan Tegangan SMK Negeri 1 Sumedang”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan metode ceramah siswa kesulitan saat harus memahami materi secara cepat, dan kurang adanya kesempatan untuk bertanya pada guru untuk materi-materi yang tidak mereka pahami yang akhirnya kurang memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan.
2. Tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan yang signifikan.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Adapun yang dijadikan fokus sebagai batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran yang sedang digunakan pada mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan di SMKN 1 Sumedang saat ini yaitu metode ceramah.
- b. Mata Diklat Ilmu Statika dan Tegangan dibatasi pada satu pokok bahasan yaitu *Besaran Skalar dan Vektor*.

2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sbb :

- a. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?

- b. Adakah perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode ceramah dan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?

D. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Untuk menghindari timbulnya kesimpangsiuran dan salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka dipaparkan penjelasan mengenai istilah-istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Eksperimen* didefinisikan sebagai salah satu metode penelitian kuantitatif yang pada proses penelitiannya dapat dilakukan manipulasi kondisi dengan memberikan *treatment* atau menciptakan sebuah kondisi/rangsangan pada subjek yang ditelitinya untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain.
2. *Metode Pembelajaran kooperatif tipe Make a Match* didefinisikan sebagai suatu teknik pembelajaran berkelompok yang pada prosesnya mengandung unsur kegembiraan saat siswa diharuskan untuk mencari pasangan sambil belajar dan memahami suatu konsep atau topik dalam metode pembelajaran kooperatif.
3. *Hasil Belajar* didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya (Hamalik, 2003:155).

4. *Mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan* didefinisikan sebagai salah satu mata diklat kelompok produktif yang ada pada jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang.

Jadi, definisi operasional pada penelitian ini adalah eksperimen metode pembelajaran berkelompok yang pada prosesnya mengandung unsur kegembiraan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan SMK Negeri 1 Sumedang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode ceramah dan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

F. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu dalam bidang pendidikan mengenai penerapan metode pembelajaran kooperatif.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan bagi praktisi pendidikan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran lain di dalam kelas.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumedang khususnya pada mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan.
4. Bagi pihak SMKN 1 Sumedang sebagai masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Bagi peneliti sebagai tambahan pengalaman, wawasan ilmu pengetahuan, serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama dalam bidang pendidikan.

